

***SELF EFFICACY MENULIS PADA SISWA
DI SMP SWASTA KARYA SEDAR***

SKRIPSI

OLEH
MAIKE BR PINEM
NPM: 218600028



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26

**SELF EFFICACY MENULIS SISWA
DI SMP SWASTA KARYA SEDAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

MAIKE BR PINEM

NPM: 218600028

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ***SELF-EFFICACY MENULIS SISWA DI SMP SWASTA KARYA SEDAR***
Nama : MAIKE BR PINEM
NPM : 218600028
Program Study : PSIKOLOGI
Fakultas : PSIKOLOGI

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

Dr M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog **Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

Dekan

Ka. Prodi Psikologi

Tanggal Lulus : 15 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maike br Pinem

Npm : 218600028

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya saya sendiri. Selanjutnya, dalam skripsi ini, saya telah meringkas hasil karya orang lain secara jelas dan ringkas sesuai dengan norma, tata cara, dan etika ilmiah. Apabila terdapat plagiarisme dalam skripsi ini, kami akan memberikan sanksi akademik yang telah Anda terima dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 15 Juli 2025


Maike Br Pinem
A7AKX143363253

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maike Br Pinem
NPM : 218600028
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ *Self-Efficacy Menulis Siswa di SMP Swasta Karya Sedar*”

Dengan bantuan Hak Bebas Royalti non-eksklusif ini, Universitas Medan Area dapat menyiapkan, memformat, dan menyajikan data dalam format basis data, serta meninjau dan menerbitkan draf akhir, naskah, dan tesis saya selama keseluruhan proses, yang menegaskan identitas saya sebagai penulis, pengarang, dan pemilik Hak Cipta. Dengan demikian, saya dapat menjelaskannya dengan jelas.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 15 Juli 2025
Yang Menyatakan



(Maike Br Pinem)

ABSTRAK

***Self-Efficacy* Menulis Siswa di SMP Swasta Karya Sedar**

OLEH:

MAIKE BR PINEM

NPM: 218600028

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *Self-efficacy* menulis berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMP Swasta Karya Sedar di Kecamatan Biru- Biru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, termasuk dalam menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komperatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 45 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala *Self-efficacy* menulis yang disusun berdasarkan tiga dimensi menurut Bruning (2013), yaitu *ideation*, *conventions*, dan *Self-regulation*, terdiri dari 10 item pernyataan dengan dua pilihan respons, yaitu Sangat Bisa Melakukannya (SBM) dan Sangat Tidak Bisa Melakukannya (STBM). Data dianalisis menggunakan uji-t independen (*Independent Sample t-Test*) dengan bantuan perangkat lunak JASP. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Self-efficacy* menulis siswa laki-laki dan perempuan, dengan nilai selisih rata-rata sebesar -7,98 dan nilai signifikansi $p = 0,045$ ($p < 0,05$). Secara keseluruhan, mayoritas siswa berada dalam kategori *Self-efficacy* sedang (66%), tinggi (23%), dan rendah (11%). Siswa perempuan memiliki tingkat efikasi menulis yang lebih tinggi (100%) dibandingkan siswa laki-laki (66%). Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya perbedaan efikasi menulis berdasarkan jenis kelamin.

Kata kunci: Self-Efficacy, Menulis, Jenis Kelamin, Siswa SMP

ABSTRACT

Self-Efficacy Menulis Siswa di SMP Swasta Karya Sedar

OLEH:

MAIKE BR PINEM

NPM: 218600028

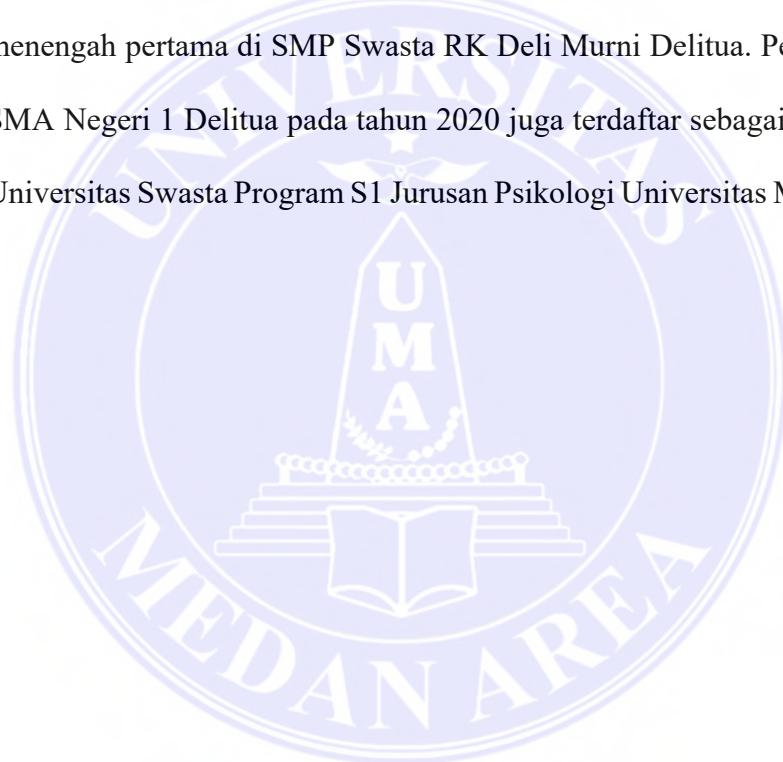
This study aims to analyze differences in writing Self-efficacy based on gender among students of Karya Sedar Private Junior High School in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Self-efficacy is an individual's belief in their ability to complete tasks, including writing. This study uses a quantitative approach. The population in this study were all students in grades VII, VIII, and IX of Karya Sedar Private Junior High School, totaling 45 students. The sampling technique in this study used total sampling. The instrument used was a writing Self-efficacy scale arranged based on three dimensions according to Bruning (2013), namely ideation, conventions, and Self-regulation, consisting of 16 statement items with two response options, namely Very Able to Do It (SBM) and Very Unable to Do It (STBM). The data were analyzed using an independent t-test (Independent Sample t-Test) with the help of JASP. The results of the analysis showed that there was a significant difference between the writing Self-efficacy of male and female students, with an average difference value of -7.98 and a significance value of $p = 0.045$ ($p < 0.05$). This finding indicates that female students have a higher level of writing Self-efficacy than male students. Overall, the majority of students are in the medium (66%), high (23%), and low (11%) Self-efficacy categories. Female students have a higher level of writing efficacy (100%) than male students (66%). This finding supports the results of previous studies that show differences in writing efficacy based on gender.

Keywords: *Self-Efficacy, Writing, Gender, Junior High School Student*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penelitian ini Bernama Maike Br Pinem, dilahirkan di Biru-biru pada tanggal 21 Mei 2003 dari seorang ayah yang Bernama Mur-mur Pinem dan seorang ibu Layas Br Ginting. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti memiliki satu orang kakak perempuan.

Adapun Riwayat Pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008 peneliti masuk sekolah dasar SD Negeri Namo Tualang. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Swasta RK Deli Murni Delitua. Peneliti lulus SMA Negeri 1 Delitua pada tahun 2020 juga terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Swasta Program S1 Jurusan Psikologi Universitas Medan Area

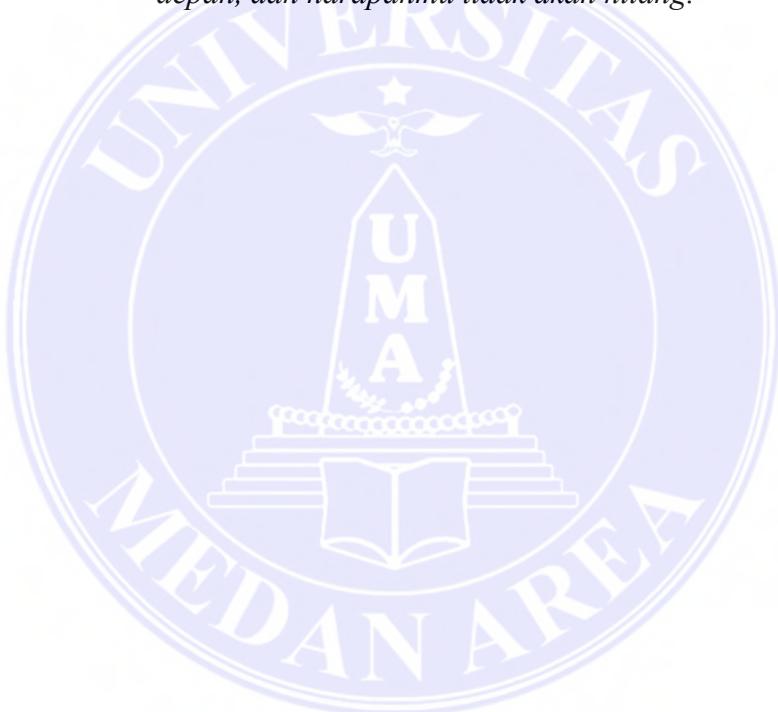


MOTTO

Mazmur 126:5 menyatakan, "Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai.

Matius 7:7 berbunyi: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." Ayat ini mengajar bahwa permintaan, pencarian, dan mengetuk adalah kunci untuk mendapatkan jawaban dari Tuhan.

Amsal 23:18 menyatakan, "Karena sungguh ada masa depan, dan harapanmu tidak akan hilang."



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menetapkan rahmat, hidayah, dan kesehatan, memungkinkan penulis untuk menilai dan melaksanakan proyek penelitian ini secara efektif. Seminar proposal ini merupakan langkah pertama dalam proses penelitian yang akan dilakukan di akhir penelitian untuk menilai temuan penelitian di departemen psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa organisasi yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama dalam pengembangan proposal ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Dr. M.Fadli Nugraha S,Psi, M.Psi, selama sesi pembelajaran yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat membantu penulis. Adapun dua orang dalam hidup saya, kelompok besar teman-teman saya yang telah memberikan perhatian, dorongan, kasih sayang, dan tindakan, mereka telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi saya untuk berhasil dalam studi saya. Rekan-rekan mahasiswa dan teman-teman yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan dorongan yang mendukung pengembangan proposal ini.

Teristimewa kepada kesayangan penulis, Bapak Mur Mur Pinem dan Ibu Layas br ginting jawak yang selalu memberikan doa, pelukan, semangat bagi penulis. Kedua orangtua yang sangat tulus memberikan dukungan baik secara finansial dan kasih sayang. penulis sadar, bahwa setiap kata dalam skripsi ini adalah buah hasil dari doa orang tua penulis. Skripsi ini adalah persembahan dari putri kecilmu yang sangat menyayangimu.

Bagi kakak tersayang penulis, Sella br pinem, yang selalu memberikan keperdulian dan menguatkan penulis dalam doa, serta selalu membantu penulis untuk memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Kesayangan sipenulis Gevariel Eiginta Tarigan dan Audry yani br Tarigan kedua keponakan bida yang lucu lucu dan baik hati, yang selalu memberikan

candaan dan senyuman yang membuat sipenulis terus tertawa dan semangat dalam proses skripsi ini terimakasih selalu memberikan tingkah yang membuat bida tersenyum.bida sayang kalian berdua.

Kepada pemilik tanggal 27 Februari 2002 (jhon paulua Barus) kesayangan sipenulis yang sudah menemani dari awal perkuliahan sampai akhir, tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan, kasih sayang dan semangat, serta perhatian bagi sipenulis.Terimakasih sudah berada disamping penulis sebelum memasuki perkuliahan hingga selesai skripsi ini, terimakasih dengan kesenangan hatimu untuk direpotkan oleh sipenulis dalam membantu penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.

Terahir kepada diri saya sendiri, Maike br pinem. Terimakasih atas segalah perjuangan ketekunan dan semangat yang ada dalam mengerjakan skripsi ini.terimakasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap proses hidupmu dan menjadikan Tuhan Yesus sebagai batu sandaranmu.terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan tidak memilih untuk menyerah dan tetap meyakinkan diri ini bahwa kamu bisa dan mampu melewati proses skripsi ini. Untuk sekarang dan seterusnya kamu harus lebih bahagia lagi dan lebih bersinar lagi.Tuhan Yesus memberkati. Syalom...

Tuhan Yesus kristus juruslamat tersayang, yang selalu disebutkan para penulis ketika menggambarkan perjalanan ini. Terima kasih karena secara konsisten memberikan harapan dan muzijat pada waktu yang tepat untuk memperoleh penulisan keputusan. Terimakasih karena kemurahan tuhan yesus penulis ada sampai saat ini dan menjadi sumber kekuatan ditengah kelemahan penulis.penulis percaya tuhanku ajaib dia akan turun tangan untuk memulihkanku, memberkatiku Terima kasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.

Penulis menyatakan bahwa masih terdapat beberapa masalah dengan pendekatan ini, baik yang bersifat substantif maupun teknis. Oleh karena itu, sangat

diharapkan bahwa kritik dan saran yang diajukan akan mengarah pada perbaikan. Saya berharap proposal penelitian saya akan berguna sebagai landasan yang kuat untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengetahuan dan pengembangan subjek yang diteliti.

Medan 15 Juli 2025



Maike br Pinem



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Hipotesis Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 <i>Self-efficacy</i>	13
2.1.1 Pengertian <i>self-efficacy</i>	13
2.1.2 Aspek-aspek <i>self-efficacy</i>	14
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Self-efficacy</i>	15
2.2 Menulis	18
2.2.1 Pengertian menulis	18
2.2.2 Tujuan menulis	20
2.2.3 Manfaat Menulis	20
2.3 <i>Self-efficacy</i> Menulis	21
2.3.1 Dimensi <i>Self Efficacy Menulis</i>	22
2.4 Perbedaan <i>Self-Efficacy</i> Menulis Berdasarkan Jeni Kelamin	24
2.4 Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.1.1 Waktu	26

3.1.2 Tempat Penelitian.....	26
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	26
3.2.1 Bahan.....	26
3.2.2 Alat.	27
3.2 Tipe Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	29
3.4.3 Teknik pengambilan sampel.....	29
3.5 Metode Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur	32
3.6.1 Uji Validitas	32
3.6.2 Uji Reliabilitas	32
3.7 Metode Analisis Data	33
3.8 Prosedur Penelitian	34
3.8.1 Persiapan Administrasi.....	34
3.8.2 Persiapan Alat Ukur	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	38
4.1.1 Uji Validitas Instrumen	38
4.1.2 Uji Rehabilitas Instrumen	42
4.1.3 Demografi	42
4.1.3 Kategorisasi Data	40
4.1.4 Daftar Kategorisasi Data	41
4.2 Uji Asumsi	43
4.2 Uji Hipotesis	45
4.3 Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian SMP Swasta Karya Sedar	28
Tabel 3.3 Pernyataan Responden	31
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas.....	41
Tabel 4.3 Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Umur.....	41
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Efikasi menulis	42
Tabel 4.5 Kategorisasi Efikasi Diri	43
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	44
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Varians.....	44
Tabel 4.8 Uji Hipotesis.....	37

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1Kerangka Konseptual 25



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Skala Dan Blue Print	60
LAMPIRAN 2 Data Mentah Hasil Skoring	62
LAMPIRAN 3 Hasil Validitas Dan Rehabilitas	55
LAMPIRAN 4 Uji Normalitas Dan Homogenitas	58
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Bukti Penelitian	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keyakinan *Self-efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia (*human egency*), apa yang orang pikirkan, percaya, dan rasakan memengaruhi bagaimana mereka bertindak dengan kata lain, *Self-efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya. Martina, et al (2024) menjelaskan bahwa *Self-efficacy* berperan penting dalam menentukan seberapa besar usaha yang akan dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk keterampilan menulis. Siswa yang memiliki *Self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, termotivasi, dan gigih dalam menyelesaikan tugas menulis dibandingkan dengan siswa yang memiliki *Self-efficacy* rendah. Menurut Mendarofa, (2024) *Self efficacy* merupakan faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Tingkat *Self efficacy* yang lebih tinggi berkaitan dengan berbagai hasil positif, termasuk menetapkan tujuan yang lebih tinggi, menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan memiliki kecemasan yang lebih rendah (Bruning 2013). *Self efficacy* menjadi sangat penting ketika tugas-tugas yang terkait dengan domain tersebut menuntut dan kondisi motivasi kurang ideal. Menulis adalah salah satu domain tersebut (Atasoy, 2021).

Sedangkan menurut Nugraheni & Pramugita (2024) sikap menjadi dasar bertindak, dan tindakan menjadi ungkapan sikap itu. Ini berarti bahwa *Self-efficacy* seorang siswa akan menjadi dasar siswa tersebut melakukan tindakan dalam menghadapi suatu masalah tertentu dan hasil tindakannya merupakan ungkapan *Self-efficacy* siswa tersebut.

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar, setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Penting untuk menguasainya karena kemahiran berbahasa peserta didik sering diukur oleh keterampilan menulis mereka. Sebagai contoh, umumnya diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki keterampilan menulis yang baik secara otomatis dia memiliki penguasaan bahasa yang substansial (Bandura, 2017). Selain itu, dengan menguasai menulis, siswa dapat mengasah keterampilan mereka dalam aspek bahasa seperti kosa kata dan tata bahasa. Ada masalah yang sering dimiliki siswa dalam keterampilan menulis, seperti kosa kata, tata bahasa, dan tanda baca.

Berdasarkan penelitian oleh Khiyaro, (2024) dapat disimpulkan bahwa *Self-efficacy* memengaruhi kemampuan siswa untuk menulis teks. Jadi, diharapkan guru dapat mendukung siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan kecerdasan siswa dengan menyelesaikan metode pengajaran. Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa. Di divisi keterampilan bahasa, menulis selalu ditempatkan di akhir setelah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menurut Mudiono, (2024) menyatakan bahwa menulis adalah proses kognitif yang kompleks yang

membutuhkan upaya intelektual berkelanjutan selama periode waktu yang cukup lama. Panggabean, (2023) menyatakan bahwa ada empat karakteristik yang harus hadir dalam penulisan yang baik, yaitu: keterampilan bersatu, mendukung, koherensi, dan kalimat. Garrot & Wegnel (2019) mendefinisikan eksposisi analitis sebagai jenis teks lisan atau tertulis yang dimaksudkan untuk meyakinkan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dapat digunakan siswa dalam pembelajaran setelah mereka selesai membaca, menulis, dan berdiskusi. Hal ini penting untuk dijelaskan karena keterampilan berbahasa peserta didik sering kali disertai dengan keterampilan menulis. Menurut Bandura (1997), misalnya, sering diasumsikan bahwa orang yang memiliki keterampilan menulis yang baik juga memiliki kemahiran berbahasa yang substansial. Selain itu, dengan mengembangkan keterampilan menulis, siswa juga dapat meningkatkan kemahiran berbahasa mereka di bidang-bidang seperti kata dan tata bahasa. Siswa sering menghadapi tantangan dalam menulis, seperti tanda baca, tata bahasa, dan kosa kata.

Berdasarkan penelitian Hasinta (2015) dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulisnya dengan menggunakan metode pengajaran yang efektif. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dalam ilmu bahasa, menulis selalu diharapkan sebagai hasil akhir setelah kemampuan memahami, mengomunikasikan, dan menghayati. Menurut Majilinda (2015), menulis merupakan proses kognitif yang kompleks yang memerlukan aktivitas intelektual yang berkelanjutan

dalam jangka waktu yang lama. Menurut Langan (2005), ada tiga kualitas yang harus ada dalam sebuah esai yang baik, yaitu: koherensi, kalimat, mendukung, dan bersatu keterampilan. Menurut Garrot dan Wegnel (1994), esai analitis adalah jenis tulisan yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca atau pembaca bahwa sesuatu itu benar. pendengar atau pembaca bahwa sesuatu sedang terjadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nayang, fenomena yang sering terjadi di kalangan siswa SMP N 3 Godean adalah sebagian siswa mengalami kesulitan dalam belajar karena rendahnya self-efficacy yang diakibatkan oleh ketidakmampuan mereka dalam mengelola pembelajaran di rumah, khususnya dalam mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, siswa juga peka terhadap keterbatasan mereka sendiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan ujian, dan tidak segan-segan untuk menunjuk tugas-tugas yang sulit. Akibatnya, ketika guru memberikan banyak tugas, sebagian siswa hanya merasa tugas yang diberikan sebagai tekanan, sehingga ketika guru memberikan banyak tugas, tidak semua siswa mampu mengerjakannya secara mandiri.

Mengingat hal ini, perlu dilakukan suatu inisiatif untuk meningkatkan efikasi diri siswa. Efikasi diri positif dapat ditingkatkan, sehingga siswa akan mengalami perubahan dari efikasi diri negatif menjadi efikasi diri positif; mereka akan lebih berhasil dalam memecahkan masalah, lebih termotivasi untuk belajar, lebih kecil kemungkinannya untuk tertinggal di kelas, dan lebih percaya diri (Bandura 1997). Menulis bukan hanya sekadar menyusun kata-kata menjadi kalimat, melainkan juga melibatkan proses berpikir, kreativitas,

dan kemampuan menyampaikan gagasan secara tertata. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa SMP yang menghadapi kesulitan dalam menulis, baik dari segi ide, struktur tulisan, maupun kepercayaan diri mereka untuk menghasilkan karya tulis yang baik.

Secara khusus diketahui ada perbedaan antara siswa putra dan putri dalam tugas-tugas menulis baik tugas menulis di kertas maupun saat diminta untuk menjelaskan di papan tulis. Seperti diminta untuk melakukan tulisan karangan saat mereka selesai liburan di hari minggu sebelumnya atau juga diminta untuk menyalin kembali dengan bahasa mereka setelah mereka membaca beberapa buku yang ditugaskan oleh gurunya. Tulisan singkat yang tidak memiliki gagasan terkesan terlihat pada jenis kelamin putra, sedangkan wanita sedikit lebih banyak, selanjutnya juga tata bahasa atau tata tulis yang cukup sederhana terjadi pada pria dari pada wanita dan wanita lebih mudah membicarakan apa yang mereka tulis serta menyatakan bahwa tulisan tersebut sudah selesai atau belum.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis adalah *Self-efficacy* atau keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya. *Self-efficacy* dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa, karena *Self-efficacy* mempengaruhi pilihan tugas individu, tenaga, ketekunan, dan prestasi siswa Fashiha & Mariana, (2023) Menurut Hairida *Self-efficacy* diperlukan oleh pelajar untuk mencapai berbagai tujuan dalam pembelajaran, sebab pelajar dengan *Self efficacy* yang tinggi akan merasa yakin atau mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sukses.

Mengingat pentingnya *self-efficacy* dalam proses pembelajaran menulis, diperlukan upaya untuk menganalisis dan memahami bagaimana keyakinan diri siswa memengaruhi kemampuan menulis mereka. Dengan pemahaman ini, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti memberikan pengalaman menulis yang menarik, memperkuat umpan balik positif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat self-efficacy siswa SMP dalam menulis, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mencapai standar akademik tidak hanya bergantung pada kemampuan mereka sendiri, tetapi juga pada dukungan masyarakat sekitar, termasuk guru dan siswa lainnya. Lingkungan sekolah yang suportif dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih baik (Santrock, 2020).

Tingkat *self-efficacy* pada setiap individu dapat berbeda-beda, ada yang berada pada tingkat tinggi dan ada pula yang rendah. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki keyakinan diri dalam menghadapi berbagai situasi, menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta memandang tantangan sebagai peluang untuk berkembang, bukan sebagai ancaman. Sebaliknya, individu dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah biasanya kurang percaya terhadap kemampuannya sendiri, memiliki motivasi yang rendah dalam menyelesaikan tugas, serta menganggap tantangan sebagai hambatan yang sulit diatasi dan dapat mengganggu rasa percaya diri. Mereka lebih terfokus pada kekurangan diri dalam situasi sulit, merasa tidak

mampu, cenderung menghindari tugas yang menantang, dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan Setyorin & Nofrizza, (2024).

Peningkatan *self-efficacy* menulis menjadi aspek penting dalam mendukung kemampuan literasi siswa. Pada SMP Swasta Karya Sedar, masih terdapat sejumlah hambatan yang dapat memengaruhi rendahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan menulis mereka. Minimnya dukungan sosial dari teman sebaya dan kurangnya bimbingan dari guru dalam proses pembelajaran menyebabkan sebagian siswa merasa kesulitan dan kehilangan motivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis. Dalam konteks ini, *self-efficacy* menulis perlu ditingkatkan melalui berbagai pendekatan strategis, seperti pemberian umpan balik yang konstruktif, penguatan positif dari guru, penerapan pembelajaran kooperatif, dan penciptaan lingkungan belajar yang supportif. Ketika siswa merasa didukung dan diberi kepercayaan, mereka akan lebih yakin terhadap kemampuan menulisnya, lebih termotivasi untuk berusaha, serta lebih mampu mengatasi hambatan yang muncul selama proses menulis. Dengan demikian, peningkatan *self-efficacy* menulis tidak hanya akan memperkuat keterampilan akademik siswa, tetapi juga membentuk sikap positif dan kepercayaan diri dalam belajar secara keseluruhan.

Fenomena yang sering ditemukan di lapangan adalah banyak siswa SMP yang merasa tidak percaya diri saat menulis, bahkan menganggap menulis sebagai aktivitas yang sulit dan membosankan. Secara spesifik terjadi perbedaan juga antara putra dan putri, berdasarkan observasi dan

wawancara oleh guru memang dirasa putri memiliki ide atau gagasan, penulisan serta pengaturan menulis lebih baik dari pada putra. hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengalaman menulis, metode pembelajaran yang kurang mendukung, hingga kurangnya umpan balik yang konstruktif dari guru. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis siswa, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka secara keseluruhan. Berdasarkan fenomena yang terlihat pada siswa SMP SWASTA KARYA SEDAR Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang hadir di lokasi, sebagian siswa tidak memiliki catatan jangka panjang. Akibatnya, mereka sangat enggan untuk melaksanakan atau memperpanjang catatannya.

Guru yang berada di SMP SWASTA KARYA SEDAR mengatakan bahwa ada beberapa perbedaan diantara siswa putra maupun putri yang memiliki ide menulis serta kemampuan menulis berdasarkan kaidah menulis, seperti kemampuan menulis dengan SPOK dan seterusnya. Peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa siswa di SMP SWASTA KARYA SEDAR siswa yang berinisial A Mengatakan bahwa menurut siswa tersebut menulis tidak menyenangkan untuk dilakukan dan dia juga mengatakan dia merasa buruk Ketika dia menulis catatan yang akan dikerjakan (siswa tersebut merasa catatannya tidak bagus).

Penelitian terdahulu mengenai Efikasi Diri Menulis dan Jenis Kelamin yang dilakukan oleh (Nggawu, 2024) yaitu menunjukkan bahwa jenis kelamin dan efikasi diri adalah dua faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa, khususnya dalam keterampilan menulis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

akan tetapi sering kali terjadi perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan ketika belajar di kelas khususnya dalam kegiatan menulis.

Grenera (2021), Temuan dalam Penelitian tersebut menyatakan bahwa Efikasi Diri dalam Menulis pada siswa perempuan dan laki-laki cenderung sama akan tetapi kualitas tulisan siswa perempuan lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Berdasarkan fenomena yang terlihat pada siswa SMP Swasta Karya Sedar Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang hadir di lokasi, sebagian siswa tidak memiliki catatan jangka panjang. Akibatnya, mereka sangat enggan untuk melaksanakan atau memperpanjang catatannya.

Guru di SMP Swasta karya sedar juga mengatakan bahwa siswa perempuan cenderung lebih memiliki ketekunan dibandingkan dengan siswa laki laki dalam menyelesaikan tugasnya dibidang menulis.mereka lebih termotifasi dan tekun dalam menyelesaikan tugasnya , yang meningkatkan rasa percaya diri dalam bidang menulis tersebut. dan guru juga mengatakan bahwa perempuan lebih disiplin dalam mengerjakan tugasnya dan lebih teliti dalam menyelesaikan tugasnya , sehingga siswa perempuan merasa lebih yakin dengan kemampuan menulisnya.

Beberapa perbedaan diantara siswa laki-laki maupun perempuan yang memiliki ide menulis serta kemampuan menulis berdasarkan kaidah menulis, seperti kemampuan menulis dengan SPOK dan seterusnya. Peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa siswa di SMP Swasta Karya Sedar, siswa yang berinisial A Mengatakan bahwa menurut siswa tersebut menulis tidak menyenangkan untuk dilakukan dan dia juga

mengatakan dia merasa buruk Ketika dia menulis catatan yang akan dikerjakan (siswa tersebut merasa catatannya tidak bagus). Dimana saat guru menyuruh siswa untuk memindahkan catatan dari buku bacaan kedalam buku tulisnya siswa laki laki cenderung tidak melakukan arahan yang dikatakan oleh gurunya, begitupun Ketika guru mencatat dipapan tulis siswa disuruh untuk menyalin Kembali catatan tersebut kebuku tulis mereka, dan mereka sangat enggan untuk melakukannya, selanjutnya ketika guru menerangkan dan menyuruh siswa untuk mencatat poin poin yang penting dari penjelasan tersebut siswa laki laki sangat enggan untuk melakukannya. Sehingga catatan yang dimiliki siswa perempuan lebih lengkap dari pada siswa laki laki.

Penelitian terdahulu mengenai Efikasi Diri Menulis dan Jenis Kelamin yang dilakukan oleh (Nggawu, 2024) yaitu menunjukkan bahwa jenis kelamin dan efikasi diri adalah dua faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa, khususnya dalam keterampilan menulis. Akan tetapi sering kali terjadi perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan ketika belajar di kelas khususnya dalam kegiatan menulis. Grenera (2021), Temuan dalam Penelitian tersebut menyatakan bahwa Efikasi Diri dalam Menulis pada siswa perempuan dan laki-laki cenderung sama akan tetapi kualitas tulisan siswa perempuan lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Dari latar belakang fenomena Peneliti ini menemukan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis antara siswa laki-laki dan perempuan. Ini menunjukkan bahwa faktor gender dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

memengaruhi hasil belajar pada siswa.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis adalah *Self-efficacy* atau keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya. Efendi, (2020) mengatakan pada dasarnya *Self-efficacy* adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauhmana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik kesimpulan untuk merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yaitu apakah ada perbedaan *Self-efficacy* menulis berdasarkan gender pada siswa di SMP Swasta Karya Sedar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *Self-efficacy* menulis berdasarkan gender pada siswa di SMP Swasta Karya Sedar

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat ditarik hipotesisnya yaitu ada perbedaan *Self-efficacy* menulis berdasarkan gender pada siswa di SMP Swasta Karya Sedar.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang psikologi, khususnya psikologi pertumbuhan. Penelitian ini ber tujuan untuk memahami efikasi diri pada siswa sekolah dasar, dengan fokus pada siswa SMP Swasta Karya Sedar, Kecamatan Sibiru-biru. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang konsep efikasi diri dalam konteks pengajaran.

1.5.2 Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan kemampuan menulis.
2. Bagi orang tua, sebagai masukan untuk memberikan dukungan emosional dan motivasional yang dibutuhkan anak dalam proses belajar menulis, guna menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai landasan awal atau referensi dalam menyusun penelitian yang berkaitan dengan *self-efficacy* menulis, baik dalam konteks yang serupa maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self-efficacy*

2.1.1 Pengertian *self-efficacy*

Menurut (Albert Bandura, 1997) *Self-efficacy* atau Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Bandura (1997), efikasi diri berperan penting dalam mempengaruhi motivasi, ketekunan, dan cara individu menghadapi tantangan. *Self-efficacy* merupakan keyakinan diri seorang terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas. *Self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan seseorang untuk mempergunakan kontrol pribadi pada motivasi, kognisi, dan afeksi pada lingkungan sosialnya. *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu tujuan, menyelesaikan masalah serta melewati tantangan.

Menurut Alwisol, (2018) mengartikan *Self-efficacy* sebagai persepsi diri individu mengenai seberapa baik dirinya sendiri dalam bertindak dalam suatu situasi. Menurut Hidayanti, (2023), *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam suatu tugas. Sedangkan menurut Nova, (2023) *Self-efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan diri seseorang bahwa dirinya mampu untuk melakukan tugas akademik yang diberikan dan dapat mengetahui level kemampuan dirinya.

Menurut Azkiah & Sundayana, (2022) merangkumkan bahwa *Self-efficacy* secara umum akan mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan; menentukan kualitas dorongan, ketekunan dan fleksibilitas individu dalam melakukan aktivitas; dan mempengaruhi pola pikir dan emosional individu untuk tidak mudah menyerah.

2.1.2 Aspek-aspek *Self Efficacy*

Ghufron dan Risnawita (2019) menjelaskan beberapa aspek dalam *Self Efficacy*, antara lain:

- 1) *Level* (Tingkat Kesulitan). Aspek ini berkaitan dengan tingkat kompleksitas tugas yang harus diselesaikan, mulai dari yang sederhana, sedang, hingga yang memerlukan kemampuan optimal. Tingkatan ini memengaruhi keputusan individu dalam memilih perilaku yang akan dilakukan atau dihindari. Seseorang cenderung memilih untuk melakukan tindakan yang diyakininya mampu diselesaikan, dan cenderung menghindari tindakan yang dianggap melampaui batas kemampuannya.
- 2) *Strength* (Tingkat Kekuatan). Aspek ini terkait dengan beberapa kelebihan individu mengenai kemampuan mereka. Seseorang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi secara konsisten memiliki harga diri yang tinggi, tetap gigih, dan secara konsisten memantau tujuan mereka meskipun mengalami beberapa kemunduran. Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi merasa lebih mudah menghadapi stres. Aspek ini sering kali terkait erat dengan jumlah

detail, di mana semakin sulit suatu tugas, semakin sulit pula bagi seseorang untuk melakukannya.

3) *Generality* (Luas Bidang Tugas). Aspek ini berkaitan dengan luasnya cakupan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai jenis tugas atau situasi. Beberapa individu mungkin memiliki *self-efficacy* yang terbatas pada konteks atau bidang tertentu, sedangkan individu lainnya menunjukkan keyakinan diri yang lebih menyeluruh, mencakup berbagai aktivitas atau situasi secara sekaligus.

Secara keseluruhan, *self-efficacy* terdiri atas tiga aspek utama yang saling berkaitan, yaitu tingkat kesulitan tugas (*level*), kekuatan keyakinan diri (*strength*), dan luasnya cakupan keyakinan diri terhadap berbagai situasi atau bidang tugas (*generality*). Ketiga aspek ini memengaruhi bagaimana individu merespons tantangan, memilih tindakan, serta bertahan dalam menyelesaikan tugas. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung percaya diri dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan, tetapi gigih meskipun mengalami hambatan, dan memiliki kepercayaan yang meluas terhadap kemampuannya dalam berbagai konteks. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* yang rendah akan lebih mudah menyerah, terbatas dalam ruang lingkup keyakinan diri, dan cenderung menghindari tugas yang dianggap sulit.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan *Self-efficacy*

Menurut Lestari, et al (2021), Ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan *Self-efficacy*, diantaranya

- a. Keberhasilan dan Kegagalan: Pembelajaran sebelumnya siswa lebih mungkin untuk yakin bahwa mereka dapat berhasil pada suatu tugas ketika mereka telah berhasil pada tugas tersebut atau tugas lain yang mirip dimasalalu menurut Lestari, et al (2021) Contohnya siswa lebih mungkin yakin bahwa dia mampu mempelajari pembagian pecahan jika dia telah menguasai perkalian pecahan.
- b. Pesan yang disampaikan dari Orang Lain: Terkadang kesuksesan siswa tidak jelas. Dalam situasi-situasi semacam itu, kita dapat meningkatkan *Self-efficacy* siswa dengan cara menunjukkan secara eksplisit hal-hal yang telah mereka lakukan dengan baik sebelumnya atau hal-hal yang sekarang telah mereka lakukan dengan mahir. Kita juga dalam meningkatkan *Self-efficacy* siswa dengan memberi mereka alasan-alasan untuk percaya bahwa mereka dapat sukses di masa depan.
- c. Kesuksesan dan Kegagalan Orang lain, kita sering membentuk opini mengenai kemampuan kita sendiri dengan mengamati kesuksesan dan kegagalan orang lain, secara khusus mereka yang serupa dengan kita (Ormrod 2008). Misalnya, Anda lebih memilih mengikuti *kelas Advanced Psychoceramics* yang diampu *Carberry* jika sebagian dari teman-teman Anda menyelesaikan ujian dengan baik pada mata kuliah tersebut. Jika mereka bisa, Anda pun bisa. Namun, jika Anda mendapati teman-teman Anda mengalami kegagalan, Anda akan berpikir bahwa kesempatan

Anda untuk sukses dalam mata kuliah yang sama pun tipis.

Dengan cara yang hampir sama, siswa sering mempertimbangkan kesuksesan dan kegagalan teman-teman kelasnya, terutama yang kemampuannya setara, ketika menilai peluang sukses mereka sendiri. Ketika siswa melihat teman-teman yang kemampuannya setara dengannya sukses, mereka lalu memiliki alasan untuk optimis akan kesuksesan mereka sendiri.

Jika mereka memilih teman-teman sebagai gagal, mereka akan jauh kurang optimis. dengan demikian untuk meningkatkan *Self-efficacy* siswa dan dengan begitu juga meningkatkan kesedian mereka untuk mencobalah tugas-tugas menantang adalah menunjukkan bahwa orang lain seperti mereka menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan (Ormrod 2008).

- d. Kesuksesan dan kegagalan dalam Kelompok yang Lebih Besar:
Pembelajaran mungkin memiliki *Self-efficacy* yang lebih besar ketika mereka bekerja dalam kelompok alih-alih sendiri. *Self-efficacy* kolektif semacam ini tergantung tidak hanya pada persepsi siswa akan kapabilitas sendiri dan orang lain, melainkan juga pada persepsi mereka mengenai bagaimana mereka dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan mengkoordinasikan peran dan tanggung jawab mereka (Bandura, 2000).

2.2 Menulis

2.2.1 Pengertian menulis

Menurut Haitari, (2021), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menurut Akhadiah et al. (2001) Menulis adalah semacam aturan berita yang menggunakan penulisan sebagai media. Menulis juga merupakan proses mengekspresikan ide, pemikiran, pendapat, dan harapan saat menulis. Menulis tertulis dapat digunakan untuk menulis, menjelaskan, menulis, menjelaskan, menulis, menulis. Misalnya, dapat digunakan dalam teks argumentatif, persuasif, narasi, eksposisi, dan deskripsi. Menurut Menurut Harahap (2025), menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatihkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ebo (2017) bahwa setiap orang memiliki kemampuan menulis. Oleh karena itu, setiap orang dapat mengikuti latihan menulis ini dengan cara yang dapat dipahaminya. Sebagai kesimpulan, Selanjutnya, pengertian menulis, Putri (2025) berpendapat, bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung.

Menurut Buring, (2013) secara keseluruhan, penggambaran kami tentang menulis dimulai dengan asumsi, yang dianut secara luas, bahwa menulis adalah proses yang menuntut yang hanya perlahan-lahan menjadi otomatis dan lancar. Kami juga berasumsi bahwa proses menulis menciptakan kesan

kenangan yang kuat yang dikelompokkan oleh penulis ke dalam kategori yang dapat diidentifikasi secara psikologis. Dengan asumsi ini, kami sekarang beralih ke dimensi yang kami usulkan tentang efikasi diri menulis dan alasan untuk masing-masing. Jika mereka benar-benar mencerminkan realitas psikologis penulis dan terwakili secara memadai dalam ukuran efikasi diri menulis, pertama-tama kami berharap data empiris kami mencerminkan dimensi yang ditetapkan. Jika demikian, kami kemudian dapat mengeksplorasi sejauh mana dimensi-dimensi ini berhubungan dengan variabel lain, seperti menyukai tulisan dan kinerja menulis.

Menurut Taigan (2024), batas -batas terkait dengan ilustrasi ilustrasi yang menunjukkan proses menggambar atau bahasa yang telah dipahami seseorang, memungkinkan orang lain untuk membaca grafik ketika mereka memahami bahasa dan ilustrasi. Meskipun lukisan atau permainan mungkin dapat mengilustrasikan konsep linguistik, namun sebenarnya tidak. Menulis merupakan representasi dari beberapa aspek ekspresi bahasa.

Menurut Gere (2018), tujuan menulis dalam semua bentuk komunikasi adalah untuk menyampaikan pengetahuan dan informasi tentang topik tersebut. Ide mendukung berarti menulis. Setelah Byrne (2020), penulisan tidak hanya menciptakan satu atau lebih faktor yang tidak terkait. Juga buat berbagai faktor normal terkuat dalam gaya di atas, dalam kaitannya satu sama lain. Serangkaian kalimat bisa singkat. Ada juga dua atau tiga kalimat, tetapi mereka selalu berkala dan terkait erat, dan terdiri dari alasan mengapa mereka memasuki unit. Menurut Crimmon (2020), menulis adalah jenis kerja fisik,

tetapi juga berfungsi sebagai sarana mengomunikasikan ide kepada orang lain dan bahkan mungkin mengajari mereka hal-hal yang tidak langsung terlihat.

2.2.2 Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah untuk memastikan bahwa materi tertulis dapat dibaca dan dipahami oleh mereka yang memiliki tingkat kemahiran yang sama dalam bahasa yang digunakan. Namun, menurut Suparno & Yunus (2018), berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seorang penulis:.

- 1) Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.
- 2) Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.
- 3) Menjadikan pembaca beropini.
- 4) Menjadikan pembaca mengerti.
- 5) Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
- 6) Ciptakan lingkungan belajar yang menarik dengan mengangkat nilai-nilai yang dibahas, seperti nilai-nilai kebenaran, agama, pendidikan, masyarakat, moralitas, kemanusiaan, dan estetika.

2.2.3 Manfaat Menulis

Gere (2018) mengkonfirmasi manfaat penulisan.

- 1) Menulis menolong, menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui
- 2) Menulis menciptakan ide -ide baru
- 3) Menulis membantu mengatur pikiran kita
- 4) Surat mempersiapkan pikiran oleh seseorang yang terlihat dan dihargai
- 5) Menulis membantu Anda merekam dan mengontrol informasi baru
- 6) Menulis membantu menyelesaikan masalah

Dapat dikatakan bahwa manfaat menulis antara lain dapat memunculkan ide-ide baru, membantu dalam mengorganisasikan ide-ide, dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Imal (2020).

2.3 *Self-Efficacy Menulis*

Efikasi diri dalam menulis berkaitan dengan keyakinan seseorang mengenai kompetensi mereka dalam merencanakan, membuat, serta memperbaiki karya tulis mereka (Bruning et al., 2013). *Self-efficacy writing* atau biasa disebut keyakinan diri dalam menulis ini mengacu pada sejauh mana individu meyakini kemampuannya dalam mengekspresikan diri secara efektif melalui tulisan. Konsep ini merupakan bagian dari teori yang dikemukakan oleh Bandura, yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu akan memengaruhi tingkat motivasi, intensitas usaha, serta hasil yang dicapai dalam menjalankan tugas tersebut (Bandura, 1997).

Self-efficacy menulis mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas, menyusun ide secara terstruktur, menggunakan bahasa yang sesuai, serta memengaruhi pembaca melalui tulisannya. Individu dengan tingkat *self-efficacy* menulis yang tinggi umumnya menunjukkan motivasi yang lebih besar dalam menulis, memiliki kepercayaan diri dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis, dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses penulisan. Keyakinan diri yang kuat ini mendorong individu untuk tetap tenang dalam menghadapi kesulitan dan berfokus pada pencarian solusi,

alih-alih terjebak dalam pemikiran mengenai kekurangannya (Gufron & Risnawita, 2020).

Self-efficacy dalam menulis merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengekspresikan ide secara efektif melalui tulisan. Konsep ini berakar pada teori Bandura yang menekankan pentingnya kepercayaan diri dalam memengaruhi motivasi, usaha, dan hasil kerja. Individu dengan tingkat *self-efficacy* menulis yang tinggi cenderung lebih termotivasi, percaya diri, dan mampu mengatasi tantangan dalam proses penulisan. Mereka memiliki kemampuan untuk tetap fokus mencari solusi saat menghadapi kesulitan, sehingga lebih berpeluang menghasilkan tulisan yang berkualitas dan berdampak pada pembaca.

2.3.1 Dimensi *Self-Efficacy* Menulis

Menurut Thahir et al. (2019), *self-efficacy* menulis ditandai oleh beberapa indikator utama, antara lain:

- 1) Keyakinan individu bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- 2) Kemampuan untuk memotivasi diri dalam menyelesaikan tugas melalui langkah-langkah yang dianggap tepat.
- 3) Kepercayaan pada kapasitas diri untuk bekerja keras, bersikap tekun, dan gigih dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia.
- 4) Keyakinan untuk menghadapi tantangan dan kesulitan, serta kemampuan untuk bangkit kembali setelah mengalami kegagalan.
- 5) Rasa percaya diri dalam menyelesaikan berbagai bentuk tugas, baik yang bersifat kompleks maupun yang bersifat spesifik.

Bruning et al. (2013) mengidentifikasi tiga aspek utama dalam *self-efficacy* menulis, yaitu:

- 1) Ideasi (ideation): Aspek ini berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghasilkan ide-ide tulisan. Proses pengembangan ide berlangsung secara berkelanjutan dalam memori kerja dan memberikan pengaruh terhadap seluruh tahapan aktivitas menulis.
- 2) Konvensi (conventions): Merujuk pada seperangkat aturan atau standar yang umum digunakan untuk menyampaikan ide secara tertulis dalam suatu bahasa. Meskipun sering dianggap sebagai keterampilan teknis tingkat dasar, penguasaan konvensi menulis memerlukan pengetahuan linguistik yang kompleks, baik bagi penulis pemula maupun yang sudah berpengalaman.
- 3) Regulasi Diri (*self-regulation*): Aspek ini mencerminkan keyakinan penulis terhadap kemampuannya dalam mengelola dan mengarahkan diri selama menjalani proses menulis. Menulis merupakan aktivitas yang menantang dan sering kali menimbulkan kejemuhan, sehingga keterampilan regulasi diri sangat penting, tidak hanya untuk menghasilkan ide dan menerapkan strategi penulisan yang efektif, tetapi juga untuk mengendalikan kecemasan serta emosi yang mungkin muncul selama proses tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* menulis mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai tugas menulis, baik yang sederhana maupun

kompleks. Keyakinan ini ditunjukkan melalui kemampuan untuk memotivasi diri, bekerja keras, bersikap tekun, serta bangkit dari kegagalan. Selain itu, *self-efficacy* menulis juga dipengaruhi oleh persepsi terhadap tingkat kesulitan tugas, luasnya penerapan keyakinan diri dalam berbagai situasi, dan kekuatan keyakinan terhadap kemampuan pribadi. Ketiga dimensi ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* menulis yang tinggi akan lebih mampu menghadapi tantangan, mempertahankan usaha, dan mencapai target yang ditetapkan dalam proses menulis.

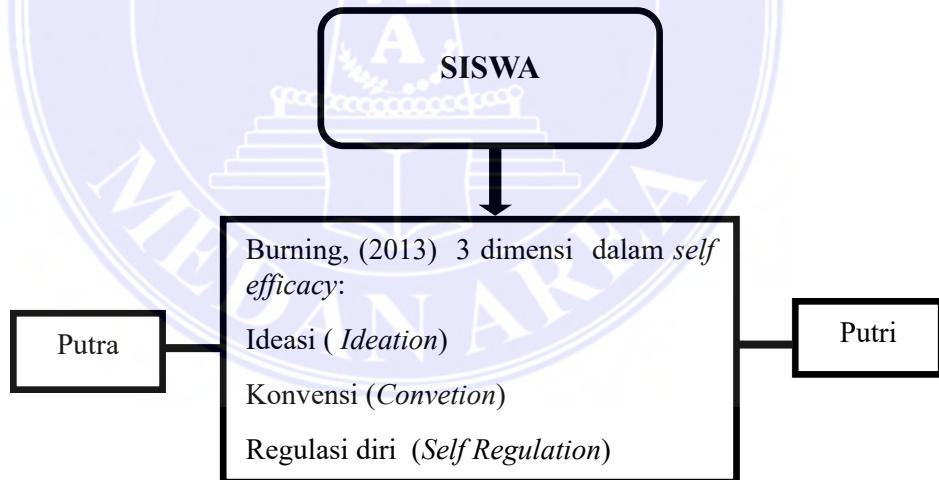
2.4 Perbedaan *Self Efficacy* Menulis Berdasarkan Jenis Kelamin

Kepercayaan diri seseorang terbentuk melalui interaksi yang dinamis dengan lingkungan sekitarnya. Ketika keyakinan diri berkembang secara efektif, hal ini dapat mendorong perubahan perilaku yang relatif menetap serta mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat *self-efficacy* adalah jenis kelamin. Perbedaan gender dapat menciptakan kesenjangan dalam hal kemampuan individu untuk meraih prestasi secara mandiri (Setyorini & Nofrizza, 2024).

Dalam konteks pencapaian akademik, perempuan cenderung menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Salah satu faktor yang diyakini berkontribusi terhadap hal ini adalah kecenderungan perempuan untuk lebih dominan dalam penggunaan fungsi otak kiri yang berkaitan dengan kemampuan verbal dan regulasi emosi. Selain itu, kemampuan multitasking yang lebih baik juga memungkinkan perempuan untuk mengelola berbagai tuntutan akademik secara lebih efektif (Jufita, 2023).

Sele efficacy merupakan hasil dari interaksi yang dinamis antara individu dan lingkungan sekitarnya. Ketika berkembang secara optimal, *self-efficacy* mampu mendorong perubahan perilaku positif dan mendukung keberhasilan belajar. Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat *self-efficacy* adalah perbedaan gender, yang dapat menciptakan kesenjangan dalam pencapaian akademik. Dalam hal ini, perempuan umumnya menunjukkan keunggulan akademik dibandingkan laki-laki, yang didukung oleh kecenderungan penggunaan fungsi otak kiri secara lebih dominan serta kemampuan multitasking yang lebih baik. Faktor-faktor ini turut berkontribusi pada keberhasilan perempuan dalam mengelola tuntutan belajar dan mencapai prestasi yang lebih optimal. Bandura (2017)

2.5 Kerangka Konseptual Menulis di SMP Karya Sedar



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu

Waktu penelitian bertujuan untuk mengetahui sistematika penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan rancangan yang telah dibuat. Adapun waktu penelitian dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Penyusunan proposal																
3.	Pra riset																

3.1.2 Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini di lakukan di SMP SWASTA KARYA KEDAR Kec. Biru-Biru, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

3.2 Bahan dan Alat Penelitian

3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku catatan yang dibuat oleh peneliti menggunakan komputer dan printer. Kuisnoer merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab secara jelas dan ringkas oleh

responden (Supratik, 2020). Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan singkat kepada siswa yang telah tiba di lokasi penelitian. Kemudian, dengan menggunakan alat tulis (pulpen), siswa atau siswa yang bersangkutan merangkum poin-poin yang disampaikan di kelas.

3.2.2 Alat

Adapun alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop dengan spesifikasi prosesor Intel Celeron Inside, sedangkan perangkat lunak yang digunakan berupa sistem operasi Microsoft Windows 10. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan JASP. Kemudian skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke tahap berikutnya yaitu Microsoft Excel 2010. Alat yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui selembar kertas yang digunakan sebagai alat mengumpulkan data yang disebarluaskan kepada responden dengan menggunakan skala *likert*.

3.2 Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif. Analisis kuantitatif komparatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif (data numerik dan analisis statistik) untuk membandingkan dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antar variabel atau

kelompok yang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis perbedaan efikasi diri siswa SMP SWASTA KARYA SEDAR.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pengertian yang terdapat dalam variabel penelitian yang diukur berdasarkan dimensi-dimensi, ciri-ciri dan indikator-indikator penelitian, Widodo (2019). Penelitian ini berikut adalah definisi operasional yaitu :

1. Efikasi Diri dalam Menulis

Efikasi diri dalam menulis adalah keyakinan siswa akan kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan menulis, termasuk dalam merancang, mengatur mengembangkan ide, merangkai kalimat, dan mengedit tulisan.

3.4 Populasi dan Sample Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang yang dikelompokkan berdasarkan kriteria dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan ajar terbuka dan kemudian dievaluasi (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP SWASTA KARYA SEDAR yang berjumlah 45 orang, seperti yang terlihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian SMP Swasta Karya Sedar

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VII	8
2	VIII	15
3	IX	22
	TOTAL	45

3.4.2 Sampel

Salah satu dari sekian banyak karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang telah teridentifikasi dengan baik adalah sampel. Sugiyono (2020) atau yang lebih dikenal dengan "sampel" adalah sampel dari populasi yang telah dianalisis dengan menggunakan metodologi yang telah ditetapkan sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan untuk memilih sampel disebut "sampel lengkap", yang berarti bahwa setiap populasi yang memenuhi kriteria tertentu dapat digunakan sebagai sampel untuk penelitian. Sampel untuk penelitian ini adalah total 45 siswa dari sekolah menengah swasta Sedar. Karakteristik sampel yang termasuk dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan tingkat kelas, maksimum 8 siswa adalah siswa Kelas VII, siswa Kelas VIII 15, dan siswa Kelas IX 22. Sementara itu, ada 30 pria dan 14 siswa setelah berhubungan seks. Pemilihan sampel secara keseluruhan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh siswa yang relevan dengan fokus penelitian dapat memberikan informasi yang representatif dan menyeluruh. Dengan komposisi tersebut, sampel dinilai cukup untuk mendukung keakuratan dan kedalamannya analisis dalam penelitian ini.

3.4.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling menurut Sugiyono (2021) adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan

sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel penelitian ini berjumlah 45 orang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Akurinto (2018), metodologi pengumpulan data adalah proses menentukan kepentingan relatif setiap variabel dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian karena digunakan untuk mengidentifikasi berbagai isu yang mungkin muncul dalam suatu penelitian yang panjang. Menurut Burning (2013), skala self-efficacy ditentukan oleh faktor-faktor berikut:

1. Dimensi *Ideation*

Ideasi merujuk pada proses mental di mana penulis mencari, menghasilkan, dan mengembangkan ide-ide yang akan digunakan dalam tulisan. Ini melibatkan kreativitas, pemikiran kritis, dan kemampuan untuk mengeksplorasi berbagai topik atau perspektif yang relevan. Proses ini adalah dasar dari penulisan, karena ide yang dihasilkan akan menjadi fondasi bagi seluruh tulisan yang akan dibuat.

2. Dimensi *Conventions*

Penggunaan konvensi bahasa mencakup penerapan aturan-aturan bahasa yang terjadi dalam penulisan, seperti sintaksis, ejaan, baca tanda, struktur kalimat, dan gaya penulisan. Mahir penulisi dalam menggunakan bahasa konvensional dapat menjelaskan gagasannya dengan jelas dan efektif sehingga pembaca dapat memahami teks tanpa kesulitan. Konvensi ini mencakup penggunaan bahasa yang tepat, penggunaan kalimat yang efektif, dan pengorganisasian gagasan dalam gaya penulisan yang koheren.

3. Dimensi *Self-Regulation*

Regulasi diri dalam menulis mengacu pada kemampuan penulis untuk mengelola proses menulis mereka, termasuk perencanaan, pengorganisasian, revisi, dan pengeditan. Ini juga melibatkan kemampuan untuk menetapkan tujuan, memotivasi diri sendiri, serta mengatasi hambatan atau frustrasi yang muncul selama proses menulis. Penulis dengan regulasi diri yang baik dapat mengelola waktu, tetap fokus, dan mengatasi kesulitan seperti kebuntuan ide atau keterlambatan (Burning 2013).

Penyusunan skala regulasi diri dalam menulis terdapat 10 pernyataan yang akan dijawab oleh responden, berikut tabel pernyataannya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pernyataan skala *self-efficacy* menulis

No	Pernyataan
1	Saya dapat memikirkan banyak ide untuk tulisan saya
2	Saya dapat mengubah ide-ide saya menjadi teks tertulis
3	Saya dapat memikirkan banyak kata untuk menggambarkan ide-ide saya
4	Saya bisa memunculkan banyak ide baru
5	Saya tahu persis bagaimana menyusun ide-ide saya ke dalam tulisan saya
6	Saya dapat mengeja kata-kata saya dengan benar
7	Saya dapat menulis kalimat lengkap
8	Saya dapat memberi tanda baca dengan benar, yaitu memberi tanda baca seperti titik dan koma, dll., dalam kalimat saya
9	Saya dapat menulis kalimat dengan tata bahasa yang benar
10	Saya dapat memulai paragraf saya di tempat yang tepat
11	Saya bisa fokus pada tulisan saya setidaknya selama satu jam
12	Saya bisa mengabaikan gangguan saat saya sedang menulis
13	Saya dapat mulai menulis tugas dengan cepat
14	Saya dapat mengendalikan rasa frustrasi saya saat menulis
15	Saya dapat memikirkan tujuan menulis saya sebelum saya menulis
16	Saya dapat terus menulis meskipun sulit

Penilaian pada item pernyataan diatas dalam skala konsep diri terdiri dari dua pilihan jawaban, yaitu: Sangat Bisa Melakukannya (SBM) dengan skor 10, dan Sangat Tidak Bisa Melakukannya (STBM) dengan skor 1.

3.6 Validitas dan *Reliabilitas* Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas mengacu pada seberapa akurat dan tepat suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Kevalidan alat ukur tergantung pada sejauh mana alat tersebut dapat memenuhi tujuan pengukuran yang diinginkan dengan akurat. Dalam studi ini, jenis uji validitas yang dipakai adalah validitas konstruk. Validitas konstruk mengukur seberapa baik data yang diperoleh dari instrumen pengukur sesuai dengan teori atau konsep yang ingin dinilai. Validitas konstruk berfungsi untuk menentukan apakah instrumen pengukur benar-benar dapat menilai variabel atau konsep yang ingin diuji (Azwar Saifuddin, 2012). Penelitian ini menerapkan uji validitas pada skala Efikasi Diri dalam Menulis dengan memanfaatkan perangkat lunak JASP.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar Saifuddin, 2012). Penelitian ini menggunakan uji Reliabilitas pada skala Efikasi Diri dalam Menulis

dengan memanfaatkan program JASP.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data yang telah terkumpul dan mengolahnya agar dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini menggunakan analisis t-test. Uji t adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok atau lebih. Secara umum, uji t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu perlakuan atau proses memiliki pengaruh yang signifikan pada populasi yang diteliti. Sebelum di analisis peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari normalitas ini adalah dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak. Jika taraf signifikan > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa signifikan berdistribusi normal. Namun, jika taraf signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa signifikan berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Apabila kemungkinan nilai sig.

< 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen. Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Persiapan Administrasi

Sebelum skala penelitian disebar kepada sampel penelitian, langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu dengan melengkapi persyaratan- persyaratan yang ada, guna dikeluarkan surat pengantar izin penelitian dan pengambilan data dari fakultas psikologi Universitas Medan Area. Setelah keluarnya surat izin penelitian, kemudian peneliti memberikan surat izin tersebut kepada pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data, dan setelah selesai proses pengambilan data penelitian pihak Fakultas Psikologi mengeluarkan surat keterangan yang menyatakan bahwa peneliti sudah selesai melakukan penelitian SMP Swasta Karya Sedar.

3.8.2 Persiapan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti mempersiapkan alat ukur yang digunakan untuk penelitian, yakni dimulai dengan penyusunan alat ukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala Skala Efikasi Diri Dalam Menulis.

1. Skala Efikasi Diri Dalam Menulis

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Efikasi Diri dalam menulis, terdapat 16 butir item yang di sebar kepada responden penelitian. Bruning et al pada penelitian dengan judul *Examining Dimensions of Self Efficacy For Writing* ada tahun 2012. Skala efikasi menulis ini terdiri dari 3 Dimensi Efikasi Diri Dalam Menulis yang meliputi Ide, konvensi dan Regulasi Diri. Skala ini menggunakan system rating, dimana siswa sebagai responden diminta untuk memberikan peringkat jawaban dari 1-10

Tabel 3.4 Blue Print Skala Efikasi Menulis

Dimensi	Item
Ide	1. Saya bisa memikirkan ide untuk tulisan saya
	2. Saya dapat mengubah ide-ide saya menjadi teks tertulis
	3. Saya dapat memikirkan banyak kata untuk menggambarkan ide-ide saya
	4. Saya bisa memunculkan banyak ide baru
	5. Saya tahu persis bagaimana menyusun ide-ide saya ke dalam tulisan saya
Konvensi	6. Saya dapat mengeja kata-kata saya dengan benar
	7. Saya dapat menulis kalimat lengkap
	8. Saya dapat memberi tanda baca dengan benar, yaitu memberi tanda baca seperti titik dan koma, dan lain lain, dalam kalimat saya
	9. Saya dapat menulis kalimat dengan tata bahasa yang benar
	10. Saya dapat memulai paragraf saya di tempat yang benar
Regulasi Diri	11. Saya bisa fokus pada tulisan saya setidaknya selama satu jam
	12. Saya bisa mengabaikan gangguan saat saya sedang menulis
	13. Saya dapat mulai menulis tugas dengan cepat
	14. Saya dapat mengendalikan rasa frustrasi saya saat menulis
	15. Saya dapat memikirkan tujuan menulis saya sebelum saya menulis
	16. Saya dapat terus menulis meskipun sulit

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Swasta Karya Sedar, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efikasi menulis antara siswa laki-laki dan perempuan. Nilai perbedaan menjelaskan ada - 7.98 dengan nilai signifikan $p = 0.045$. Artinya ada rentang jarak sekitar 7.98 poin diantara laki-laki dan perempuan dan nilai tersebut dapat diinterpretasi karena memiliki nilai yang signifikan.

Persentase siswa tertinggi, atau 66%, memiliki tingkat menulis yang termasuk dalam kategori sedang, sementara 23% termasuk dalam kategori tinggi dan 11% termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Swasta Karya Sedar memiliki keterampilan menulis yang sangat baik yang berpusat pada tingkat sedang, yang menunjukkan bahwa mereka cukup percaya diri tetapi masih perlu meningkatkan kemampuan menulisnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran tentang perbedaan efikasi menulis antara siswa laki-laki dan perempuan, serta pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan efikasi diri dalam proses pembelajaran menulis. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan metode

pengajaran yang lebih efektif, baik untuk siswa laki-laki maupun perempuan, guna meningkatkan kemampuan menulis mereka secara merata.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SMP Swasta Karya Sedar

Diharapkan siswa dapat meningkatkan (*Self-efficacy*) dalam menulis dengan cara lebih sering berlatih menulis, baik di dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar jam sekolah. Siswa juga diharapkan untuk tidak takut melakukan kesalahan dalam menulis, karena dari kesalahan itulah mereka dapat belajar dan berkembang. Selain itu, siswa perlu menyadari bahwa kemampuan menulis adalah proses yang bisa ditingkatkan melalui ketekunan dan sikap positif terhadap kemampuan diri sendiri.

2. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Kepada guru dan pihak sekolah di SMP Swasta Karya Sedar, diharapkan agar lebih memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam kegiatan menulis. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung peningkatan *Self-efficacy*, seperti memberikan umpan balik yang membangun, memberikan apresiasi terhadap hasil tulisan siswa, dan menciptakan program literasi yang rutin. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan wadah atau kegiatan seperti lomba menulis, majalah dinding, atau jurnal sekolah yang mendorong siswa untuk

mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis.

3.Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang tertarik dalam topik *Self-efficacy*, khususnya dalam bidang menulis, disarankan untuk memperluas jumlah responden agar hasil penelitian dapat lebih generalisasi. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memengaruhi *Self-efficacy* siswa dalam menulis, seperti motivasi intrinsik, dukungan dari lingkungan sekitar, atau metode pembelajaran. Mengingat kemungkinan masih ada keterbatasan dalam keterbukaan responden, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pendekatan personal agar responden merasa nyaman dan terbuka. Uji screening terhadap subjek juga perlu dilakukan terlebih dahulu agar data yang diperoleh lebih valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, S. (2021). *Pembinaan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Akurinto. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Umm Press.
- Asmarani, Nadya. (2021)."Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Abdullah Said Batam." *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* Vol. 1 No. 2. <Https://Doi.Org/10.51878/Strategi.V1i2.577>
- Asri, Dwi Yuni, Et Al. 2023."Analisis Peran Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas Viii Smp Pada Materi Spldv." *Semantik: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 1. No. 1. <Https://Seminar.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Semantik/Article/View/1853>
- Atasoy, A. (2021). *The Relationship Between Writing Self-Efficacy And Writing Skill: A Meta-Analysis Study*. *Education And Science*, 46(208), 213–236.
- Azkiah, F., & Sundayana, R. (2022). Kemampuan Representasi Matematis Siswa Smp Berdasarkan Self-Efficacy Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 221-232.
- Azwar, S. (2021). *Reliabilitas Dan Validitas* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: W.H. Freeman And Company.
- Bandura, A. (2000). *Exercise Of Human Agency Through Collective Efficacy*.
- Bandura, A. (2017). *Self-Efficacy: The Foundation Of Human Motivation. In Psychological Perspectives On Motivation And Achievement*. New York: Psychology Press.

- Bruning, R., Dempsey, M., Kauffman, D. F., Mckim, C., & Zumbrunn, S. (2013). Examining Dimensions Of Self-Efficacy For Writing. *Journal Of Educational Psychology, 105*(1), 25–38.
- Byrne, D. (2020). *Teaching Writing Skills*. London: Longman.
- Cao, S., Zhong, L., & Wang, C. (2025). The Impact Of Student Writing Assessment Literacy On Psychological Factors: An Ordinal LogisticRegressionAnalysis.<Http://Dx.Doi.Org/10.48550/Arxiv.2502.00004>. Columbus, Oh: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Crimmon, J. M. (2020). *Writing With A Purpose*. Boston: Houghton Mifflin. Damri, Damri, Engkizar Engkizar, And Fuady Anwar. (2017)."Hubungan Self-Current Directions In Psychological Science, 9(3), 75–78.
- Ebo, U. (2017). *Writing For Life*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Efendi, A. (2020). *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Efendi, R. (2020). *Self-Efficacy: Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa*. *Journal Of Social And Industrial Psychology, 2*(2), 61–67. <Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Sip>
- Fashiha, H. M., & Mariana, N. (2023). Efikasi Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Berdasarkan Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11*(2).
- Garrot, D., & Wegner, E. (2019). *Analytical Exposition Texts And Persuasive Writing*. Oxford University Press.
- George, D., & Mallory, P. (2020). *Spss For Windows Step By Step: A Simple Guide And Reference* (4th Ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Gere, A. R. (2018). *Writing Groups: History, Theory, And Implications*. New York: Routledge.
- Ghufron & Risnawita (2013). Teori-Teori Psikologi. Ar-Ruuz Media.
- Ghufron, & Risnawita. (2021). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruuz Media.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2020). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*.
- Haitari, N. (2021). *Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas Viii Smp 01 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu*

Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).

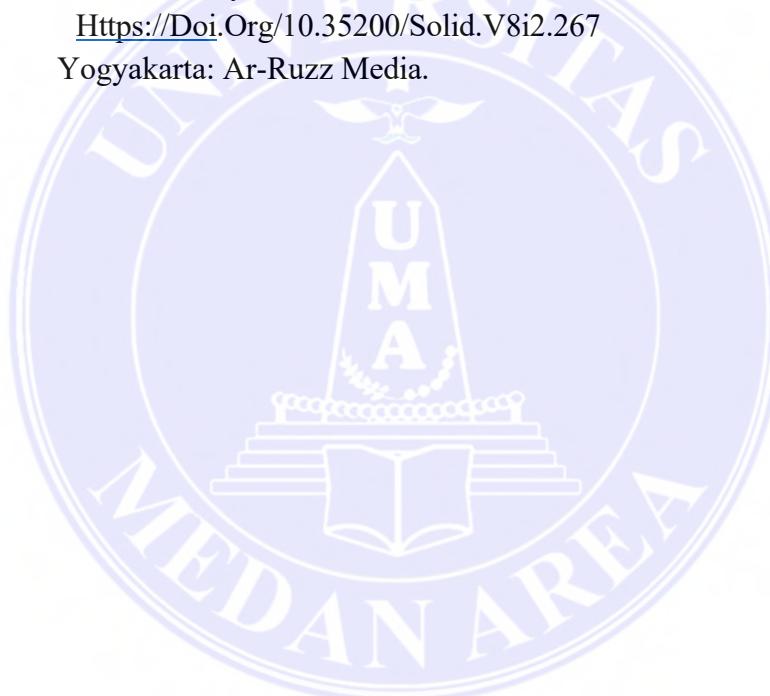
- Harahap, S. M., Harahap, H. W. S., Harahap, R. D., & Siregar, L. S. (2025). Penerapan Pentingnya Belajar Membaca Dan Menulis Kepada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pkm Indonesia (Jpi)*, 1(1), 10-15.
- Hartati, R. (2021). Minat Menulis Siswa Sma Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 56–64.
- Hasmarlin, F., & Hirmaningsih, F. (2019). Perbedaan Kemampuan Regulasi Emosi Pada Laki-Laki Dan Perempuan. *Jurnal Psikologi Insight*, 5(1), 20–29.
- Hidayanti, N. (2023). Implikasi Self-Efficacy Albert Bandura Dalam Pendidikan Agama Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(4), 1626–1636.
- Imal, Y. (2020). *Manfaat Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran*. Bandung: Graha Ilmu.
- Jufita, D. (2023). *Analisis Gender Terhadap Self-Efficacy, Self-Regulated Learning, Dan Prestasi Akademik Remaja*. Bogor: Ipb Press. <Http://Repository.Ipb.Ac.Id/Handle/123456789/66290>
- Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(2), 77–88.
- Khalik, Idham. (2021). “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi.” *Jurnal Literasiologi VoNo.2*. <Https://Doi.Org/10.47783/Literasiologi.V6i2.253>
- Khiyaroh, N. L. (2024). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jakarta Selatan* (Bachelor’s Thesis, Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kim, U & Park Y. 2006. Factor Influencing Academic Achievement In Relational Cultures: The Role Of Self Relational, And Collective Efficacy. Information Age Publishing. Editors: F. Pajares & T. Urdan.
- Komala, Griselda Grahita. (2024). “Faktor Penyebab Rendahnya Self Efficacy Pada Siswa Smp Yang Mengalami Fatherless.” *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 5 No. 1. <Https://Doi.Org/10.36379/Shine.V5i1.719>
- Kristanti, Desi, And Ria Lestari Pangastuti. (2019).”Effect Of Work Stress, Work Motivation, And Work Environment To Employee

- Performance Production Part: Case Study At Ud. Pratama Karya Kota Kediri." *Business AndFinance Journal* Vol.4 No. 2.
- Lestari, Sa, Karim, K., & Sari, A. (2021). Analisis Self Efficacy Matematis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Smrn Se-Kota Banjarmasin. *Jurmadikta* , 1 (1), 68-76.1
- Martina, T., Sutja, A., & Sarman, F. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp N 9 Kota Jambi. *Jurnal Psikologi*.
- Martono, N. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mendrofa, A. T., Harefa, Y., Telaumbanua, W. A., & Laoli, B. (2024). Pengaruh Disiplin Self Efficacy Terhadap Kinerja Guru Kelas X Di Sma Negeri 2 Gunungsitoli. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 5934-5944
- Mianti, R., Hasanuddin, H., & Dewi , S. S. (2024). The Effect Of Expressive Writing Therapy On Self-Efficacy And Subjective Well-Being Students. *Journal La Sociale*, 5(2), 309-317. <Https://Doi.Org/10.37899/Journal-La-Sociale.V5i2.1068>
- Mudiono, A. (2024). *Pembelajaran Literasi Menulis Cerita Di Sd*. Surya Pena Gemilang.
- Nadia, Lana Najiha, And Isnarto Isnarto. (2017). "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Peserta Didik Melalui Inductive Discovery Learning." *Unnes Journal Of Mathematics Education Research* Vol. 6 No.2. <Https://Journal.Unn.es.Ac.Id/Sju/Ujmer/Article/View/20603>
- Nayang, A. (2023). *Laporan Observasi Siswa Smp Negeri 3 Godean Terkait Self- Efficacy Dan Kesulitan Belajar*.
- Nggawu, L. (2024). Self-Efficacy And Gender In English Writing Skills.
- Nova, P. (2023). *Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri Di Kecamatan Pontianak Kota* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Nugraheni, N., & Pramugita, C. (2025). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Belajar, Dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 15(2), 624-634.

- Nuryadi. (2017). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ormrod, J. E. (2018). *Educational Psychology: Developing Learners* (6th Ed.).
- Pajares, F., & Valiante, G. (2002). Gender Differences In Writing Motivation And Achievement. *Journal Of Educational Psychology*, 94(4), 687–698
- Panggabean, S. (2023). Keterampilan Menulis. *Medan: Universitas Hkbp Nommensen*.
- Permana, Hara, Farida Harahap, And Budi Astuti. (2016). “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* Vol.13 No. 2.
- Permanasari, Dian. (2017).”Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat.” *Jurnal Pesona*. Vol 3no. 2. <Https://Doi.Org/10.52657/Jp.V3i2.444>
- Pratiwi, Rahmawati. (2024). “Pengembangan Skala Efikasi Diri Pada Mahasiswa.” *Indonesian Journal Of Psychological Studies (Ijps)* Vol.1 No.1. <Https://Doi.Org/10.30650/Ijps.Vi.3722>
- Putri, H. Y. (2025). Keterampilan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas 4 Di Sdit Masyitah Bukittinggi. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2), 124–131.
- Raudatussalamah, Vivik Shofiah. (2020). “*Self-Efficacy Dan Self-Regulation* Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf).” *Kutubkhanah* Vol. 17 No.2 <Http://Dx.Doi.Org/10.24014/Kutubkhanah.V17i2.818>
- Safitri, L. (2019). Perbedaan Efikasi Diri Antara Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Menyelesaikan Tugas Akademik. *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), 113–120.
- Samuel, E. (2023). *Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri Di Kecamatan Pontianak Utara* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology* (7th Ed.). New York: Mcgraw-Hill Education.
- Setyorini, F. D., & Nofrizza, F. (2024). Perbedaan Self-Efficacy Ditinjau

- Dari Jenis Kelamin Siswa Smpn 174 Jakarta. *Journal On Education*, 7(1), 4430–4435.
- Setyorini, F. D., & Nofriza, F. (2024). Perbedaan Self-Efficacy Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa Smpn 174 Jakarta. *Journal On Education*, 07(01), 4430– 4435. <Https://Doi.Org/Perbedaan Self-Efficacy Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa Smpn 174 Jakarta>
- Skar, G. B. U., Aasen, A. J. & Jølle, L. (2020). Functional Writing In The Primary Years: Protocol For A Mixed-Methods Writing Intervention Study.NordicJournalOfLiteracyResearch,6(1).<Https://Doi.Org/10.23865/Njl.V6.2040>
- Subaidi, Agus. (2016). “Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika.” *Sigma* Vol.1 No.2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi 5). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi Ke-7). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi Ke-29). Bandung: Alfabeta. Isbn 978-8433-64-0.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suparno, & Yunus, D. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supratik, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2024). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taylor, S.E.Peplau, L.T. Sears, D.O. 2009. Psikologi Sosial, Edisi Kedua
- Thahir, A., Komarudin, K., Hasanah, U. N., & Rahmahwaty, R. (2019). Murder Learning And Self Efficacy Models: Impact On Mathematical Reflective Thingking Ability. *Journal For The Education Of Gifted Young Scientists*, 7(4), 1123–1135. <Https://Doi.Org/10.17478/Jegys.594709>

- Thahir, A., Komarudin, K., Hasanah, U. N., & Rahmahwaty, R. (2019). Murder Learning And Self-Efficacy Models: Impact On Mathematical Reflective Thinking Ability. *Journal For The Education Of Gifted Young Scientists*, 7(4), 1123–1135. <Https://Doi.Org/10.17478/Jegys.594709>
- Widodo, A. (2019). *Metodologi Penelitian: Teori Dan Aplikasi Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Wijaya, A. D. (2024). Dampak Rendahnya Self Efficacy Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(2), 115-126.
- Yaqien, Ilmal. (2018). “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Karya Wisata.” *Jurnal Solid Asm Mataram* Vol.8 No. 2. <Https://Doi.Org/10.35200/Solid.V8i2.267>
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





LAMPIRAN 1 Skala Dan Blue Print

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

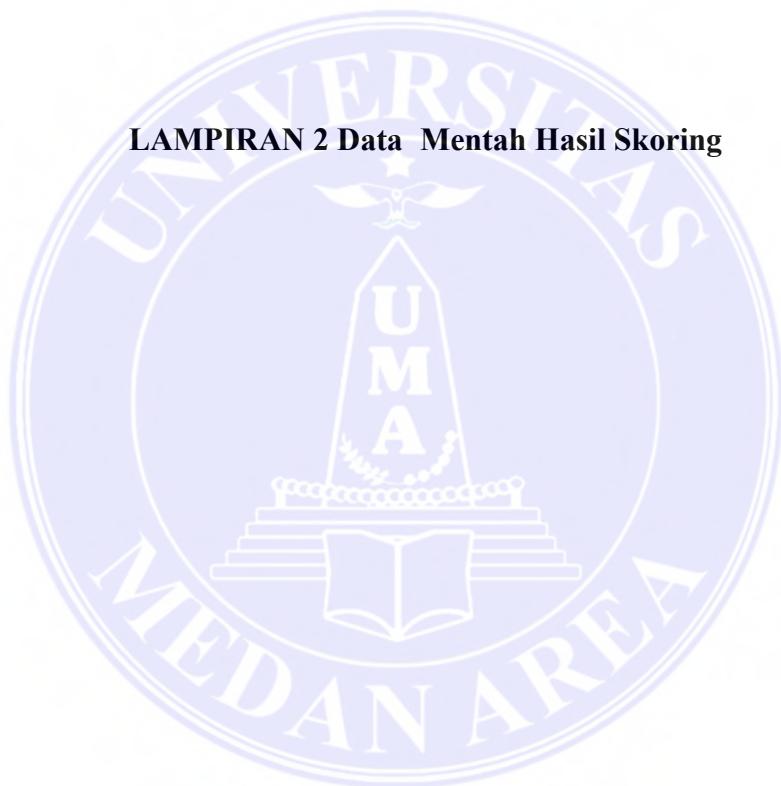
Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26

1. Jenis kelamin : 1. Pria 2. Wanita
2. Kelas : 1.VII (7) 2. VIII (8) 3. IX (9)
3. Umur (angka) :

Petunjuk pengisian: isilah kolom *jawaban* di kolom sebelah kanan, rentang 0= sangat tidak setuju sampai 10= sangat setuju

No	Pernyataan	Jawab
1	Saya dapat memikirkan banyak ide untuk tulisan saya	
2	Saya dapat mengubah ide-ide saya menjadi teks tertulis	
3	Saya dapat memikirkan banyak kata untuk menggambarkan ide-ide saya	
4	Saya bisa memunculkan banyak ide baru	
5	Saya tahu persis bagaimana menyusun ide-ide saya ke dalam tulisan saya	
6	Saya dapat mengeja kata-kata saya dengan benar	
7	Saya dapat menulis kalimat lengkap	
8	Saya dapat memberi tanda baca dengan benar, yaitu memberi tanda baca seperti titik dan koma, dll., dalam kalimat saya	
9	Saya dapat menulis kalimat dengan tata bahasa yang benar	
10	Saya dapat memulai paragraf saya di tempat yang tepat	
11	Saya bisa fokus pada tulisan saya setidaknya selama satu jam	
12	Saya bisa mengabaikan gangguan saat saya sedang menulis	
13	Saya dapat mulai menulis tugas dengan cepat	
14	Saya dapat mengendalikan rasa frustrasi saya saat menulis	
15	Saya dapat memikirkan tujuan menulis saya sebelum saya menulis	
16	Saya dapat terus menulis meskipun sulit	

LAMPIRAN 2 Data Mentah Hasil Skoring



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26

No	Jenis kelamin	KLS	Uw		Iw		Iw		Lik writing		e m 1	e m 2	e m 4	e m 5	e m 6	e m 10	e m 12	e m 13	e m 14	e m 15	efikasi menulis	Kategori efikasi menulis
			1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
	Laki-laki	VI I	13	3	3	3	4		13	5	5	5	5	5	10	8	8	5	8	8	67	11
2	Laki-laki	VI I	12	5	4	5	4		18	8	8	8	10	9	9	10	9	8	10	89	7	
3	Laki-laki	VI I	14	4	4	5	4		17	8	5	7	6	5	7	7	6	7	8	66	10	
4	Laki-laki	VI I	14	3	5	3	4		15	4	8	10	2	9	8	3	5	10	4	63	7	
5	Perempuan	VI I	14	3	5	4	4		16	8	10	10	10	10	10	6	10	5	10	89	8	
6	Perempuan	VI I	12	4	4	4	4		16	10	5	6	6	10	8	10	8	8	6	77	23	
7	Laki-laki	VI I	14	4	4	4	5		17	10	7	10	9	10	7	10	8	7	10	88	6	
9	Laki-laki	VI II	14	4	2	4	2		12	6	5	10	9	8	10	5	8	7	8	76	22	
10	Laki-laki	VI II	14	2	4	2	4		12	5	5	6	5	5	8	5	6	5	10	60	1	
11	Laki-laki	VI II	13	3	4	3	2		12	2	3	7	7	10	9	10	9	1	2	60	2	
12	Perempuan	VI II	15	4	3	3	3		13	8		5	8	10	6	7	5	8	6	68	15	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26

1 3	Perempu an	VI II	13	4	4	4	4	16	8	10	10	8	8	8	8	8	8	84	29	
1 4	Perempu an	VI II	12	4	4	4	4	16	8	10	5	10	10	8	6	10	8	10	85	1
1 5	Laki-laki	VI II	14	3	4	5	3	15	10	5	5	7	10	5	5	10	5	8	70	16
1 6	Laki-laki	VI II	14	2	3	4	3	12	6	5	7	9	10	6	10	5	7	9	74	21
1 7	Laki-laki	VI II	13	3	4	3	4	14	6	5	6	5	6	7	9	7	6	8	65	9
1 8	Laki-laki	VI II	12	3	3	3	3	12	10	8	1	2	7	5	4	2	2	6	47	2
1 9	Laki-laki	VI II	15	3	4	4	4	15	8	9	5	6	9	5	7	7	6	8	70	17
2 0	Laki-laki	VI II	14	3	3	3	3	12	5	8	10	10	4	6	10	4	4	10	71	18
2 1	Laki-laki	VI II	14	2	2	2	3	9	8	5	10	2	10	3	6	5	1	8	58	4
2 2	Laki-laki	VI II	14	4	4	5	4	17	2	3	7	1	7	8	10	10	6	4	58	5
2 3	Laki-laki	VI II	13	4	5	4	5	18	8	9	10	8	9	8	10	9	9	10	90	10
2 4	Perempu an	IX	14	1	4	5	4	14	8	8	10	8	7	10	7	5	8	10	81	27
2 5	Perempu an	IX	15	5	2	5	5	17	10	8	10	10	10	8	7	10	8	8	89	9
2 6	Perempu an	IX	14	5	1	4	1	11	8	3	5	5	10	8	5	3	10	5	62	5
2 7	Perempu an	IX	16	4	5	4	4	17	5	8	8	5	3	5	5	8	8	5	60	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26

2 8	Perempu an	IX	15	5	3	3	4	15	7	4	7	5	8	6	5	7	6	5	60	4
2 9	Laki-laki	IX	15	3	3	4	4	14	3	7	3	1	10	5	5	2	10	9	55	3
3 0	Perempu an	IX	14	5	4	3	4	16	8	10	10	8	8	8	8	10	8	8	86	2
3 1	Laki-laki	IX	14	4	1	4	4	13	8	10	10	10	10	3	8	8	10	10	87	4
3 2	Laki-laki	IX	14	3	4	4	3	14	8	5	5	5	8	8	5	5	5	8	62	6
3 3	Laki-laki	IX	15	3	3	3	4	13	8	8	10	8	10	10	5	8	10	10	87	5
3 4	Laki-laki	IX	14	3	2	2	2	9	2	8	6	8	9	3	6	8	10	7	67	12
3 5	Laki-laki	IX	15	3	2	3	4	12	5	5	8	5	10	5	8	8	5	5	64	8
3 6	Perempu an	IX	14	4	5	4	5	18	5	8	5	8	8	8	8	5	8	10	73	19
3 7	Perempu an	IX	14	4	5	2	2	13	10	8	8	10	10	8	8	8	8	8	86	3
3 8	Laki-laki	IX	15	4	5	4	4	17	10	8	8	10	10	8	5	5	5	10	79	24
3 9	Laki-laki	IX	15	4	4	4	4	16	8	10	5	8	8	5	8	5	8	8	73	20
4 0	Laki-laki	IX	14	3	4	3	4	14	5	3	8	5	8	8	10	5	5	10	67	13
4 1	Laki-laki	IX	14	4	3	3	4	14	7	7	9	7	10	5	10	4	10	10	79	25
4 2	Laki-laki	IX	16	1	5	1	5	12	10	8	10	10	8	6	10	10	3	5	80	26

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

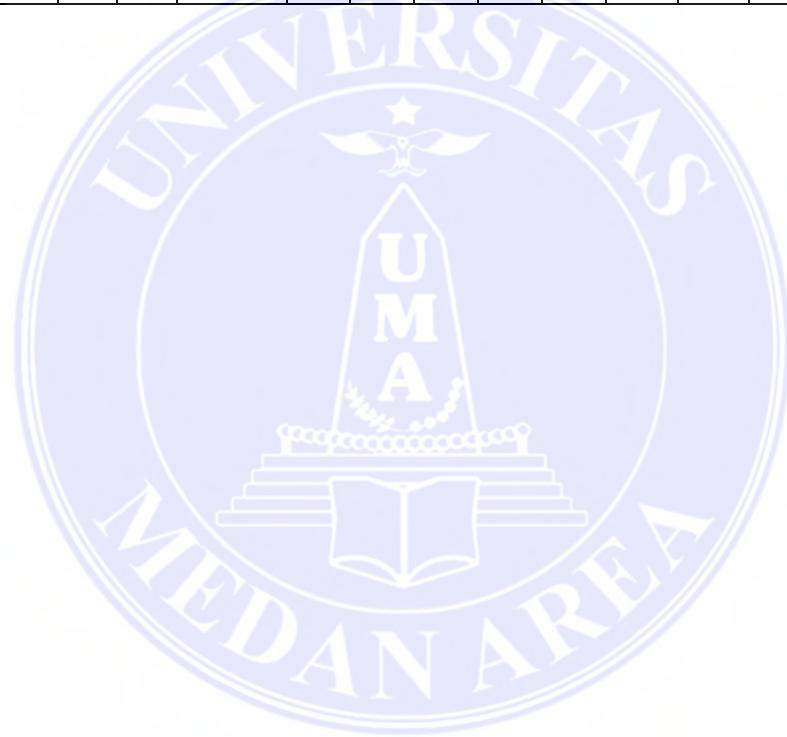
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26

4 3	Laki-laki	IX	15	5	5	5	3	18	3	8	3	3	4	2	5	4	3	3	38	1
4 4	Laki-laki	IX	15	4	4	4	4	16	8	5	5	8	10	5	8	5	5	8	67	14
4 5	Perempuan	IX	14	5	4	4	5	18	8	8	8	8	10	8	8	10	5	8	81	28



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26



LAMPIRAN 3 Hasil Validitas Dan Rehabilitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26

Efikasi menulis sebelum gugur

Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.73

	Item Reliability Statistics	
	Item-rest correlation	If item dropped
em1	0.29	0.72
em2	0.46	0.70
em3	0.10	0.74
em4	0.57	0.69
em5	0.66	0.67
em6	0.35	0.71
em7	0.28	0.72
em8	0.04	0.74
em9	0.16	0.73
em10	0.40	0.71
em11	-0.05	0.76
em12	0.35	0.71
em13	0.40	0.71
em14	0.45	0.70
em15	0.59	0.69
em16	0.16	0.73

Efikasi menulis setelah gugur

Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.80

	Item Reliability Statistics	
	Item-rest correlation	If item dropped
	Cronbach's α	
em1	0.33	0.80
em2	0.40	0.79
em4	0.60	0.77
em5	0.75	0.75
em6	0.45	0.79
em10	0.46	0.79
em12	0.39	0.80
em13	0.49	0.78
em14	0.36	0.80
em15	0.55	0.78

LAMPIRAN 4 Uji Normalitas Dan Homogenitas



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26

Uji Normalitas dan Homogenitas

Tes normalitas		statistic	P
efikasi menulis	Shapiro-Wilk	0.98	0.745
	Kolmogorov-Smirnov	0.06	0.998
	Anderson-Darling	0.17	0.924

Note. Additional results provided by *moretests*

Tes homogenitas		F	df	df2	p
efikasi menulis	Levene's	0.06	1	42	0.812
	Variance ratio	1.34	29	13	0.591

Note. Additional results provided by *moretests*

Descriptives demografi					
	N	Mean	SD	Minimum	Maximum
Jenis kelamin	44				
Kelas	44				
Umur	44	14.05	0.96	12	16

Frequencies of Jenis kelamin				
Jenis kelamin	Counts	% of Total	Cumulative %	
Laki-laki	30	68%	68%	
Perempuan	14	32%	100%	

Frequencies of Kelas				
Kelas	Counts	% of Total	Cumulative %	
IX	22	50%	50%	
VII	7	16%	66%	
VIII	15	34%	100%	

Frequencies of Umur				
Umur	Counts	% of Total	Cumulative %	
12	4	9%	9%	
13	5	11%	20%	
14	22	50%	70%	
15	11	25%	95%	
16	2	5%	100%	

Descriptives statistik					
	N	Mean	SD	Minimum	Maximum
efikasi menulis	44	71.77	12.35	38	90

Independent Samples T-Test						
		Statistic	df	p	Mean difference	SE difference
efikasi menulis	Student's t	-2.07	42.00	0.045	-7.98	3.85
Note. $H_a \mu_{\text{Laki-laki}} \neq \mu_{\text{Perempuan}}$						

Deskriptif berdasarkan jenis kelamin						
	Group	N	Mean	Median	SD	SE
efikasi menulis	Laki-laki	30	69.23	67.00	12.40	2.26
	Perempuan	14	77.21	81.00	10.72	2.87

Kategori efikasi menulis	Batas nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	<59.42	5	11%
Sedang	>59.42 - <84.12	29	66%
Tinggi	>84.12	10	23%
Total		44	100%



LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Bukti Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sel Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 525/FPSI/01.10/II/2025

11 Februari 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SMP Swasta Karya Sedar

di –

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMP Swasta Karya Sedar** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Maike Br Pinem

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600028

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Self Efficacy Menulis Siswa di SMP Swasta Karya Sedar**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMP Swasta Karya Sedar**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Bapak **Dr. M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapan terima kasih.

An. Dekan
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



UNIVERSITAS MEDAN AREA



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
YAYASAN PERGURUAN SMP KARYA SEDAR
KEC. BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG
Jl. Delitua – Penen Km. 25,5 Kode Pos : 20358

Biru-biru,06 Maret 2025

Nomor : 463/A-25/SMP/YP/BB/2025
Perihal : Konfirmasi Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat Nomor 525/FPSI/01.10/II/2025 Tanggal 11 Februari 2025 Perihal Permohonan Izin
Mengadakan Penelitian Kepada mahasiswa:

Nama	:	MAIKE BR PINEM
NPM	:	218600028
Jurusan	:	PSIKOLOGI
Program Studi	:	PSIKOLOGI
Judul Penelitian	:	Self Efficacy Menulis Siswa Di SMP KARYA SEDAR

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut Telah melaksanakan pengambilan data dan penelitian tentang psikologis perkembangan anak self efficacy menulis di Sekolah SMP Swasta Karya Sedar Biru-biru. Atas Perhatian dan Kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Biru-biru, 06 Maret 2025

Kepala Sekolah
SMP Swasta Karya Sedar



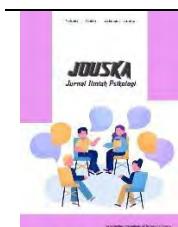
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26



JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi, 1(1) 2020: 106-111,

DOI:

JOUSKA: Jurnal Ilmiah PsikologiAvailable online <http://iurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jouska>

Diterima: 11 Januari 2020; Disetujui: 11 Februari 2020; Dipublish: 11 Maret 2020

SELF EFFICACY MENULIS PADA SISWA DI SMP SWASTA KARYA SEDAR

SELF EFFICACY IN WRITING IN STUDENTS AT KARYA SEDAR PRIVATE MIDDLE SCHOOL

Maike br Pinem¹⁾, M Fadli Nugraha²⁾

1) Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *Self-efficacy* menulis berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMP Swasta Karya Sedar di Kecamatan Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, termasuk dalam menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komperatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 45 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala *Self-efficacy* menulis yang disusun berdasarkan tiga dimensi menurut Bruning (2013), yaitu *ideation*, *conventions*, dan *Self-regulation*, terdiri dari 10 item pernyataan dengan dua pilihan respons, yaitu Sangat Bisa Melakukannya (SBM) dan Sangat Tidak Bisa Melakukannya (STBM). Data dianalisis menggunakan uji-t independen (*Independent Sample t-Test*) dengan bantuan perangkat lunak JASP. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Self-efficacy* menulis siswa laki-laki dan perempuan, dengan nilai selisih rata-rata sebesar -7,98 dan nilai signifikansi $p = 0,045$ ($p < 0,05$). Secara keseluruhan, mayoritas siswa berada dalam kategori *Self-efficacy* sedang (66%), tinggi (23%), dan rendah (11%). Siswa perempuan memiliki tingkat efikasi menulis yang lebih tinggi (100%) dibandingkan siswa laki-laki (66%). Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya perbedaan efikasi menulis berdasarkan jenis kelamin.

Kata kunci: Self-Efficacy, Menulis, Jenis Kelamin, Siswa SMP

ABSTRACT

This study aims to analyze differences in writing Self-efficacy based on gender among students of Karya Sedar Private Junior High School in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Self-efficacy is an individual's belief in their ability to complete tasks, including writing. This study uses a quantitative approach. The population in this study were all students in grades VII, VIII, and IX of Karya Sedar Private Junior High School, totaling 45 students. The sampling technique in this study used total sampling. The instrument used was a writing Self-efficacy scale arranged based on three dimensions according to Bruning (2013), namely ideation, conventions, and Self-regulation, consisting of 16 statement items with two response options, namely Very Able to Do It (SBM) and Very Unable to Do It (STBM). The data were analyzed using an independent t-test (Independent Sample t-Test) with the help of JASP. The results of the analysis showed that there was a

UNIVERSITAS MEDAN AREA

*JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi | ISSN xxxx-xxxx
(Online) Vol x, No. x, Februari/Agustus tahun: x -
xx,*

significant difference between the writing Self-efficacy of male and female students, with an average difference value of -7.98 and a significance value of p = 0.045 (p < 0.05). This finding indicates that female students have a higher level of writing Self-efficacy than male students. Overall, the majority of students are in the medium (66%), high (23%), and low (11%) Self-efficacy categories. Female students have a higher level of writing efficacy (100%) than male students (66%). This finding supports the results of previous studies that show differences in writing efficacy based on gender.

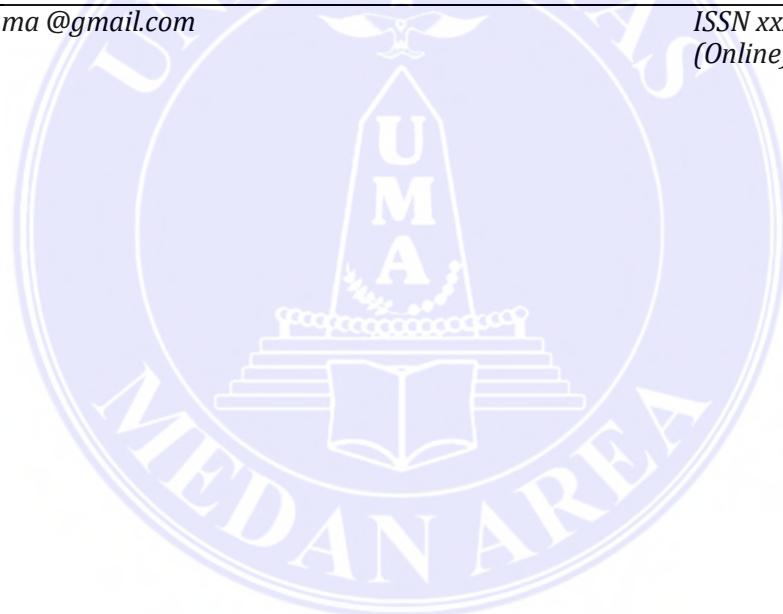
Keywords: Self-Efficacy, Writing, Gender, Junior High School Student

Keywords: Self-Efficacy, Writing, Gender, Junior High School Student

How to Cite: Pertama, N.P. Pertama, P. & Ketiga, P. (2017). Judul Hendaknya Ringkas dan Informatif Tidak Lebih dari 15 Kata dalam Bahasa Indonesia. *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi, 1(1) 2020: 106-111,*

*E-mail: Pertama @gmail.com

ISSN xxxx-xxxx
(Online)



*JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi / ISSN xxxx-xxxx
(Online) Vol x, No. x, Februari/Augustus tahun: x -xx,*

PENDAHULUAN

Keyakinan *Self-efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia (*human agency*), apa yang orang pikirkan, percaya, dan rasakan memengaruhi bagaimana mereka bertindak dengan kata lain, *Self-efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya. Martina, et al (2024) menjelaskan bahwa *Self-efficacy* berperan penting dalam menentukan seberapa besar usaha yang akan dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk keterampilan menulis. Siswa yang memiliki *Self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, termotivasi, dan gigih dalam menyelesaikan tugas menulis dibandingkan dengan siswa yang memiliki *Self-efficacy* rendah. Menurut Mendarofa, (2024) *Self-efficacy* merupakan faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Tingkat *Self efficacy* yang lebih tinggi berkaitan dengan berbagai hasil positif, termasuk menetapkan tujuan yang lebih tinggi, menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan memiliki kecemasan yang lebih rendah (Bruning 2013). *Self efficacy* menjadi sangat penting ketika tugas-tugas yang terkait dengan domain tersebut menuntut dan kondisi motivasi kurang ideal.

METODE PENELITIAN

Menurut Akurinto (2018), metodologi pengumpulan data adalah proses menentukan kepentingan relatif setiap variabel dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian karena digunakan untuk mengidentifikasi berbagai isu yang mungkin muncul dalam suatu penelitian yang panjang. Menurut Burning (2013), skala self-efficacy ada 3 yaitu Dimensi *Ideation*, Dimensi *Conventions*, Dimensi *Self-Regulation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maka terdapat perbedaan efikasi menulis laki-laki dan perempuan pada efikasi menulis siswa , di mana skor Kumulatif efikasi menulis pada perempuan (Cumulative = 100%) lebih tinggi dari pada skor laki-laki (Cumulative = 66%). Hasil kategorisasi efikasi menulis siswa SMP Swasta Karya Sedar yang memiliki tingkat efikasi menulis pada kategori sedang yaitu sebanyak 29 (66%), sedangkan lainnya berada pada kategori tinggi sebanyak 10 (23%), dan pada kategori rendah terdiri 5 (11%). Artinya efikasi menulis pada siswa SMP Swasta Karya sedar pada kategori sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Swasta Karya Sedar, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efikasi menulis antara siswa laki-laki dan perempuan. Nilai perbedaan menjelaskan ada -7.98 dengan nilai signifikan $p = 0.045$. Artinya ada rentang jarak sekitar 7.98 poin diantara laki-laki dan perempuan dan nilai tersebut dapat diinterpretasi karena memiliki nilai yang signifikan. Persentase siswa tertinggi, atau 66%, memiliki tingkat menulis yang termasuk dalam kategori sedang, sementara 23% termasuk dalam kategori tinggi dan 11% termasuk dalam kategori

UNIVERSITAS MEDAN AREA

*JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi / ISSN xxxx-xxxx
(Online) Vol x, No. x, Februari/Agustus tahun: x -xx,*

rendah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Swasta Karya Sedar memiliki keterampilan menulis yang sangat baik yang berpusat pada tingkat sedang, yang menunjukkan bahwa mereka cukup percaya diri tetapi masih perlu meningkatkan kemampuan menulisnya.

penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, baik untuk siswa laki-laki maupun perempuan, guna meningkatkan kemampuan menulis mereka secara merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruning, Roger, Et Al. "Examining Dimensions Of Self-Efficacy For Writing." *Journal Of Educational Psychology* 105.1 (2013): 25.
- Bandura, A. (2000). *Exercise Of Human Agency Through Collective Efficacy*.
- Martina, T., Sutja, A., & Sarman, F. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP N 9 Kota Jambi. *Jurnal Psikologi*.
- Mendrofa, A. T., Harefa, Y., Telaumbanua, W. A., & Laoli, B. (2024). Pengaruh Disiplin Self Efficacy Terhadap Kinerja Guru Kelas X Di Sma Negeri 2 Gunungsitoli. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 5934-5944
- Akurinto. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada

*JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi | ISSN xxxx-xxxx
(Online) Vol x, No. x, Februari/Agustus tahun: x -xx,*



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/26